PERBEDAAN EKSPRESI HBME-1 DAN E-CADHERIN PADA NODULAR HIPERPLASIA, KARSINOMA PAPILER DAN KARSINOMA FOLIKULAR KELENJAR TIROID

Prima Roosandris, Etty Hary Kusumastuti, Nila Kurniasari
Departemen Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
RSUD Dr. Soetomo Surabaya

ABSTRAK

Latar Belakang: Lesi tiroid dapat berupa lesi non neoplastik dan neoplastik baik jinak maupun ganas.Membedakan tumor tiroid jinak dan ganas sangat penting untuk penatalaksanaan klinis yang tepat, namun sering kali patolog menemui kesulitan dalam membedakan lesi tiroid jinak dan ganas. Beberapa studi menyebutkan bahwa HBME-1 dan E-cadherin dapat digunakan untuk membedakan lesi tiroid jinak dan ganas.
Tujuan: Membuktikan adanya perbedaan ekspresi HBME-1 dan E-cadherin antara nodular hiperplasi, karsinoma papiler dan karsinoma folikular tiroid.
Metode: Dilakukan pemeriksaan imunohistokimia pada blok parafin dari nodular hiperplasia, karsinoma papiler dan karsinoma folikular yang tersimpan di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr Soetomo (1 januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2014) dengan antibodi HBME-1 dan E-cadherin. Ekspresi HBME-1 dan E-cadherin dianalisa dengan uji *Kruskal Wallis* dan *Mann Whitney*, sedangkan korelasi antara HBME-1 dan E-cadherin diuji dengan *Spearman Test*.
Hasil: Terdapat perbedaan ekspresi HBME-1 yang signifikan antara nodular hiperplasia dan karsinoma tiroid (papiler maupun folikuler) dengan $p \leq 0,05$.Terdapat perbedaan ekspresi HBME-1 yang signifikan antara karsinoma tiroid papiler dan karsinoma folikular tiroid dengan $p \leq 0,05$. Tidak terdapat perbedaan ekspresi E-cadherin yang signifikan pada nodular hiperplasi dan karsinoma tiroid (papiler maupun folikuler) dengan $p > 0,05$.
Kesimpulan: HBME-1 dapat digunakan sebagai marker penanda lesi jinak dan ganas kelenjar tiroid, serta dapat digunakan untuk membedakan karsinoma papiler tiroid dan karsinoma folikuler tiroid.

Kata kunci : HBME-1, E-cadherin, nodular hiperplasia tiroid, karsinoma papiler tiroid, karsinoma folikular tiroid.